

APERSEPSI



Upacara Karo

Upacara Karo merupakan salah satu tradisi penting Desa Ngadas yang terletak di Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Upacara Karo juga dikenal sebagai Yadnya Karo, yaitu peringatan hari raya yang dilaksanakan setiap tanggal 15 pada kalender Saka Tengger oleh Suku Tengger di Desa Ngadas. Upacara ini dimaknai sebagai bagian dari sedekah bumi yang melibatkan berbagai prosesi adat. Prosesi adat dilaksanakan selama dua minggu, mencakup pembukaan yang dipimpin dukun, ritual sesajen, sedekah panggonan (Tamping), Nyadran (ziarah ke makam leluhur), dan tradisi Ojung.



Tradisi Ojung

Tradisi Ojung merupakan ritual perkelahian dengan rotan antara dua pria Suku Tengger. Tradisi ini menjadi puncak perayaan hari raya Karo. Perayaan ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi masyarakat Desa Ngadas yang memiliki latar belakang agama beragam. Tradisi ini mengajarkan kerukunan dalam hidup berdampingan.

Pada pelaksanaan upacara Karo terdapat berbagai kegiatan yang melibatkan konsep **skala, proporsi, dan laju perubahan**. Konsep **skala** untuk menggambarkan denah lokasi upacara, **proporsi** untuk menyesuaikan jumlah bahan makanan dengan jumlah peserta, sedangkan **laju perubahan** untuk menentukan waktu tempuh masyarakat dari berbagai desa menuju lokasi upacara. Hal ini menunjukkan bahwa konsep matematika tidak hanya di kelas, tetapi sangat relevan dengan kehidupan dan budaya sehari-hari. Mari kita pahami konsep-konsep tersebut secara lebih mendalam dan implementasinya. Untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan warga Desa Ngadas.

